STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
OLEH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID
DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN
MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA KOTA METRO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi

dan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

KRISDIANTO

NPM 1603060055

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1442 H / 2021 M

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
OLEH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID
DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN
MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA KOTA METRO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Skripsi

dan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

KRISDIANTO

NPM 1603060055

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dra. Yerni Amir, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos, M. Kom. I

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1442 H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA KOTA METRO DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA
Nama	:	Krisdianto
NPM	:	1603060055
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 16 Desember 2020

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos. M. Kom.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Krisdianto
NPM	:	1603060055
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA KOTA METRO DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 16 Desember 2020

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos. M. Kom.I

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Muhajir M. Kom. I
NIDN 2010058302

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JalanKi. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*:fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomer : $5/In.28.4/D/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan judul: STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH OLEH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA KOTA METRO, disusun oleh : Krisdianto, NPM 1603060055, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin, 28 Desember 2020, di ruang (online).

TIM PENGUJI

Ketua	: Dra. Yerni Amir, M. Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Umi Yawisah, M. Hum	(.....)
Penguji II	: Dr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos, M. Kom. I	(.....)
Seketaris	: Sri Handayana, M. Hum	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19630812 199803 1 001

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
OLEH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID
DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN
MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA KOTA METRO

Oleh:
KRISDIANTO
1603060055

Peneliti memberi judul skripsi ini "Strategi Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid Dalam Pengamalan Keagamaan Melalui Kajian Agama Di Masjid Taqwa Kota Metro". Dalam penelitian ini memfokuskan pada bagian strategi yang digunakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam mengajak masyarakat khusunya pemula yang baru berhijrah yang mempunyai niat untuk lebih mengenal Islam lebih dalam. Kemudian penelitain ini juga untuk mengetahui bagaimana tujuan akhir ataupun goalnya sebagaimana adalah menjadikan umat akhir zaman, dalam hal ini para masyarakat untuk dapat memakmurkan masjid dengan menenamkan semangat cinta terhadap masjid seperti shalat berjama'ah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder,dengan subjek penelitiannya adalah Komunitas Ayo Cinta Masjid serta masyarakat atau jama'ah kajian agama Masjid Taqwa Kota Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami. Kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa strategi komunikasi dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) terhadap masyarakat khususnya para pemuda Kota Metro adalah dengan cara hijrah tipis-tipis dalam mengajak jama'ah. Kemudian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwah strategi komunikasi dakwah tersebuh berjalan dengan baik dak efektif hal ini dibuktikan dengan diadakannya berbagai macam kegiatan yang terlaksana sesuai dengan harapan, hal ini karena kematangan persiapan dan juga mengevaluasi semua kegiatan yang telah diadakan.

Kata kunci : Stategi Komunikasi Dakwah, Komunitas (ACM), Keagamaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Krisdianto
NPM	: 1603060055
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Februari 2021

Yang menyatakan

Krisdianto

NPM 1603060055

MOTTO

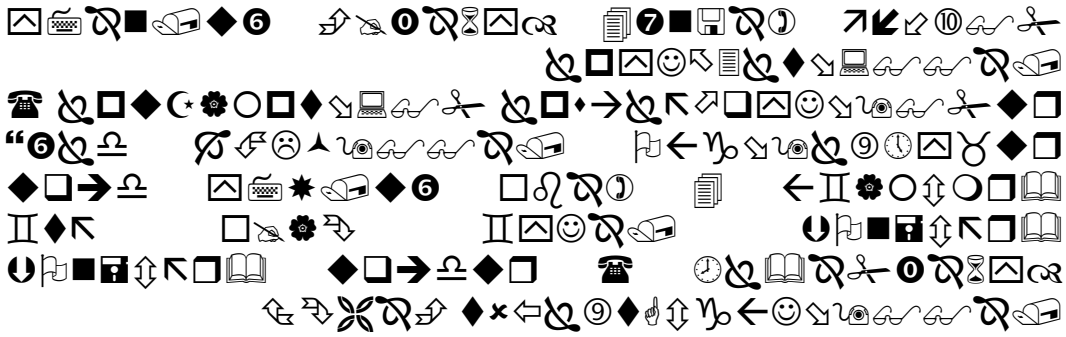

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”Surah An-Nahl (125).

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt, peneliti mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa hormat kepada

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Jumino dan ibunda Karsiti yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, memotivasi serta dukungan demi keberhasilan putranya.
2. Kakak Abdul Rohmat serta Adiku M. Saeful Anam sebagai semangat dalam perjuangan dalam menyelesaikan skripisi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, Atas Taufiq dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skeipsi dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid Dalam Pengamalan Keagamaan Melalui Kajian Agama di Masjid Taqwa Kota Metro".

Penelitian Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Yerni Amir, M. Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Aliyandi A. Lumbu, M. Kom. I sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro, serta ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid Kota Metro Ustadz Haikal Haris Dzamhari beserta pengurus besar Komunitas Ayo Cinta Masjid yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan bantuan dalam kelancaran proses penelitian skripsi di lapangan. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

Metro, 04 Februari 2021

Peneliti,

Krisdianto

NPM. 1603060055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. FOKUS PENELITIAN 4
C. PERTANYAAN PENELITIAN 4
D. TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN 5
E. PENELITIAN RELEVAN 7
F. METODE PENELITIAN 8
   a. Jenis dan Sifat Penelitian 9
   b. Sumber Data 11
   c. Teknik Pengumpulan Data 12
   d. Teknik Penjamin Keabsahan Data 14
   e. Teknik Analisis Data 16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi Dakwah 18
   1. Strategi 18
      a) Pengertian Strategi 19
      b) Faktor-Faktor Stategi 19

2. Komunikasi 19
a) Pengertian Komunikasi 19
b) Unsur-Unsur Komunikaksi 21
3. Dakwah 26
a) Pengertian Dakwah 26
b) Unsur-Unsur Dakwah 28
B. Pengamalan Keagamaan 32
1. Pengertian Pengamalan Keagamaan 32
2. Tujuan Pengamalan Keagamaan 34
C. Kajian Agama 34
1. Pengertian Kajian Agama 34
2. Tujuan Kajian Agama 37

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 38
B. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 39
C. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 40
D. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 41
E. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 41
F. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 41
G. Divisi-Divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) 43

BAB IV ANALISIS DATA

A. Strategi Komnikasi Dakwah Pemuda Kota Metro Dalam Pengamalan Keagamaan di Masjid Taqwa. 46
B. Pengamalan Keagamanaan di Masjid Taqwa Kota Metro Melalui Kajian Agama. 50

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN 54
B. SARAN 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
3. Surat Bimbingan Konsultasi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research Lokasi Penelitian
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
8. Riawayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Strategi sangat penting dalam kegiatan manusia baik dalam organisasi, lembaga, masjid, sekolah, maupun kegiatan rumah tangga dan kegiatan pribadi seseorang dalam keseharian karena startegi itu adalah suatu garis perjuangan yang menyangkut penentuan dasar tujuan, personal tempat atau medan, cara, waktu dan peralatan dalam mencapai tujuan akhir.[1]

Strategi tidak dapat dipisahkan dari kata traktik yang merupakan suatu keterkaitan sebagai cara untuk mengarahkan tenaga, dana, dan sumber daya manusia dengan tujuan tertentu. Strategi dalam konteks dakwah tentunya bertujuan untuk mempengaruhi umat islam dalam berbagai segi positif untuk mempersatukan *ukhuwah islamiyah*. Strategi dakwah sebenarnya sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah. Akan tetapi pada masa itu strategi dakwah belum dibahas tersendiri secara ilmiah dan masih tergabung dengan psikologi dakwah.

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai mahluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan Tuhannya. Dalam Al-Qur’an terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan tentang

[1] Bintoro Tjoko Mijoyo & Mustafa Jaya, Teori dan Strategi Pembangunan Nasional. (Gunung Agung), 1990, hal 14

proses komunikasi. Salah satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT., Malaikat, dan manusia. Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang dianugerahkan Allah SWT.[2]

Dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran islam. Dakwah islam adalah dakwah kearah puncak dari nilai-nilai kemanusiaan, dan peradaban manusia. Dengan tujuan utama mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dubia dan diakhirat yang diridhai Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.[3]

Berdasarkan Dalil Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104

Artinya: *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung*."[4]

Sebagai sebuah petunjuk, dakwah Islam mutlak harus dilakukan agar Islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia. Bila kehidupan manusia menjadi baik, maka seluruh kehidupan alam lainnya akan menjadi baik pula. Islam dihadirkan melalui Nabi Muhammad SAW untuk menjadi petunjuk bagi

---

[2]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 1

[3] Muhammad Al-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1997), hal 45.

[4](Q.S. Ali Imran, 3: 104)

semua manusia. Dalam kesehariannya, manusia cenderung dihadapkan pada dua posisi di dirinya, yakni kebaikan dan keburukan. Potensi kebaikan dapat digali dan diolah melalui pengetahuan atau ilmu tentang nilai-nilai kehidupan.

Dalam kegiatan dakwah, memfokuskan perhatian kepada pengembangan penyampaian dakwah atau komunikasi dakwah merupakan poin penting, karena berhasil atau tidaknya kegiatan dakwah banyak ditetantukan oleh strategi penyampaian dakwah tersebut. Seorang da'I perlu perlu mempunyai metode atau sarana dakwah yang efektif, sehingga ia dapat menyampaikan dakwahnya secara bijak dan arif. Nabi Muhammad SAW sebagai imam para da'I, telah menerapkan strategi dakwah secara bijak, sehingga melalui Allah memberi manfaat kepada hamba-Nya dan menyelamatkan meraka dari syirik menuju tauhid.

Berangkat dari hal tersebut pemuda Ayo Cinta Masjid khusunya menerapkan berbagai Strategi komunikasi dakwah yang mana tujuan nya adalah membawa para umat manusia untuk senantiasa taat kepada ajaran Allah SWT. Pemuda Ayo Cinta Masjid yang di dipimpin oleh Ustaz Haikal Haris Djamhari tersebut mengajak pemuda lain nya untuk mengikut i berbagai kegiatan rutin diadakan yang bertujuan untuk pengamalan keagamaan kepada para pemuda Kota Metro.

Salah satu bentuk penyampaian dakwah pemuda Ayo Cinta Masjid yang banyak mendaptkan respon positif di kalangan masyarakat Kota Metro adalah kajian agama, dikarenakan strategi komunikasi dakwah yang mereka terapkan bisa diterima dikalangan pemuda khusunya dalam pengamalan keagamaan. Banyak pemuda yang mencoba untuk belajar memperbaiki diri ikut serta dalam

kajian agama yang biasa rutin dilakukan setiap malam minggu. Melihat dari kemajuan jaman, pemuda Ayo Cinta Masjid mempunyai strategi tersendiri dalam proses pengamalan keagamaan yang bisa menarik perhatian pemuda tertarik untuk belajar tentang ajaran-ajaran Islam.

Respon positif yang didapat dari masyarakat, khusunya kalangan pemuda Kota Metro menarik perhatian peneliti untuk mencari tahu bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan pemuda Ayo Cinta Masjid dalam merangkul setiap kalangan dan menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang mudah diterima di masyarakat.

Dari definisi konsep diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pemuda Ayo Cinta Masjid adalah sebuah komunitas yang mempunyai tujuan mengajak kalangan masyarakat untuk belajar agama Islam, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat berjamaah.

B. FOKUS PENELITIAN

Penelitian dapat memfokuskan permasalahan terlebih dahulu supaya tidak terjadi peluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan penelitian ini. Peneliti memfokuskan untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan sholat berjama’ah melalui kajian agama di Masjid Taqwa.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai konsep dakwah terhadap pemuda Kota Metro malalui kajian umum di Masjid Taqwa. Maka munculah beberapa pertanyaan diantaranya sebagai berikut:

a. Apa yang membuat Komunitas Ayo Cinta Masjid termotivasi mengadakan kegiatan rutin kajian agama di Masjid Taqwa?
b. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan sholat berjama'ah melalui kajian agama bisa diterima di kalangan masyarakat?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki sasaran yang hendak dicapai dengan maksud untuk mencari titik temu atau jawaban yang ada relevansinya dengan permasalahan yang telah disebutkan. Tujuan dan manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.[5] Adapun tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid termotivasi mengadakan kegiatan rutin kajian agama di Masjid Taqwa?

[5]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian,* (Rajawali Pres dan STAIN Metro, 2008), h. 48

2. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan kegamaan bisa diterima di kalangan masyarakat.

b. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

   Penelitian ini merupakan upaya pengembangan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan penulis, berdasarkan teori-teori yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang digunakan oleh para da'i untuk menambah ide maupun strategi komunikasi dakwah oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan keagamaan melalui kajian agama tersebut.

2. Secara praktis

   a. Sebagai acuan Komunitas Ayo Cinta Masjid .

   b. Untuk membantu memecahkan strategi komunikasi dakwah oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan keagamaan melalui kasjian agama di Masjid Taqwa.

   c. Merupakan bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan keagamaan melalui kajian agama di Masjid Taqwa.

E. PENELITIAN RELEVAN

Permasalahan yang penulis angkat mengenai "strategi komunikasi dakwah pemuda Kota Metro dalam pengamalan keagamaan melalui kajian agama di Masjid Taqwa" lebih spesifik mengenai strategi komunikasi dakwah seperti apa yang mereka gunakan dalam pengamalan keagamaanan di Masjid Taqwa.

Adapun penelitian terkait masalah konsep bukanlah suatu penelitian yang baru melainkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan serta penelitian yang ada dengan hasil yang diteliti oleh penulis adalah:

a. "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majlis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand), ditulis oleh Miss Patimoh Yeemayor, Jurusan Manajemen Dakwah,Universitas Ialam Negeri Walisongo Tahun 2015". Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: kegiatan kajian pengembangan agama sangat berperan penting dalam memahamin ajaran agama dengan baik dan benar,

sehingga mampu mengembangkan ajaran agama islam kepada masyarakat setempat.[6]

b. "Strategi komunikasi dakwah dakwah pondok pesantren Al- Fattah dalam upaya pembinaan keagamaan santri waria (studi kasus Pondok Pesantrean Al-Fattah Celenan, Kotagede Yogyakarta), ditulis oleh Nur An Nisa Sholikhah, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tahun 2016. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: yaitu terlebih dahulu mengenal latar belakang waria tersebut, sebab santri waria memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Kedua menentukan pesan, ketiga strategi membujuk, yaitu membujuk santri untuk mau mengikuti pengajian-pengajian yang ada agar terciptanya pembentukan akhlak dan peningkatan beribadah.[7]

   Dari persamaan diatas terlihat pada objek kajian yaitu, mengenai Strategi Komunikasi Dakwah, sedangkan perbedaan terletak pada fakus pembahasan dimana peneliti akan membahas Startegi Komunikasi Dakwah oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam Pengamalan sholat berjamah, sedangkan penelitian diatas menitik beratkan pada bagaimana Startegi Komunikasi Dakwah pembinaan santri waria.

F. METODE PENELITIAN

[6] Nur Rohmah, *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda*, Skripsi, Fakultas dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo: 2015

[7] Nur Annisa Sholikhah, *komunikasi dakwah dakwah pondok pesantren Al- Fattah dalam upaya pembinaan keagamaan santri waria*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sunan Kalijaga: 2017

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.[8] Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[9]

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan prinsip-prinsip baru sehingga penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

a. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

[8] Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24
[9] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

konteks khusus yang alamiah dan dengan diri ketika sudah berada pada lingkungan masyarakat.[10]

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.[11] Penelitian kali ini penulis akan melakukan penelitian di Masjid Taqwa Kota Metro, sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai strategi komunikasi dakwah pemuda Kota Metro dalam pengamalan keagaman melalui kajian agama di Masjid Taqwa.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu "suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.[12]

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 6.
[11] *Ibid.*h. 4.
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 56.

ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.[13]

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam kontek penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang deskripsi tersebut, berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.[14] Penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Adapun yang dimaksud “data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.

   Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung diperoleh dari sum ber utamanya, yaitu pemuda Ayo Cinta Masjid Kota Metro, Ustadz, Takmir Masjid.

[13] Sumadi Suryabrata,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 76.

[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 157.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Misalnya lewat orang lain, lewat dokumen bahkan bisa dari buku-buku pengetahuan yang berkaitan mengenai masalah penelitian ini.

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara/interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara *(interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[15]

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi yang

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 186.

dapat digunakan sebagai sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah pemuda Kota Mtero dalam pengamalan keagamaan melalui kajian agama di Masjid Taqwa. Dalam proses wawancara peneliti akan mewawancarai ketua Ayo Cinta Masjid Kota Metro, Ustadz pengisi dakwah, Takmir Masjid Taqwa. Untuk data yang diperoleh mengenai strategi apa yang mereka terapkan dalam mengajak masyarakat mau mengikuti kajian agama di Masjid Taqwa.

2. Observsi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[16] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. "Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki."[17]

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang bagaimana strategi komunikasi dakwah pemuda Kota Metro dalam pengamalan keagamaan melalui kajian agama di Masjid Taqwa. Dalam tehnik observasi ini peneliti langsung mengikuti kajian

[16] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 98
[17] *Ibid*, h. 99

agama tersebut guna untuk memperoleh data yang akurat serta mengetahui bagaimana proses berlangsungnya penyampaian dakwah tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan oleh peneliti melalui catatan tulisan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti memperoleh data proses kajian umum berlangsung.

d. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, "Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu".[18]

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini :

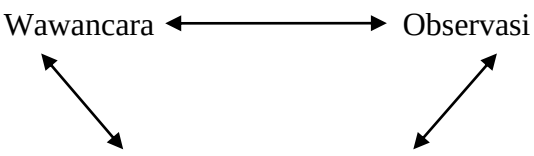

[18] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 273

Kuesioner/ Dokumen

Gambar 1.1 ***Triangulasi Pengumpulan Data***.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawahan yang dipimpin, keatas yang menugasi, dan ketema kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[19]

e. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[20]

Proses analisis data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

   Penelitian kualitatif ini peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan

[19] *Ibid.*,h. 274
[20] Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian*, h. 248.

Analisis data di lapangan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3. Analisis data selama di lapangan

Proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan, di mulai dengan menetapkan seorang(yang bisa dipercaya). Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada pihak tersebut dan mencatatnya. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan seputar masalah penelitian yang peneliti lakukan, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.[21]

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 245-253

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi Dakwah

1. Strategi

a) Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan di jalankan guna mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang.[22]

Menurut Tjiptono istilah strategi berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang pemimpin. Strategi juga menjadi suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada setiap daerah tertentu untuk mencapai tujuan.[23]

Menurut Pearce II dan Robinson mempunyai pendapat mengenai strategi menjadi suatu rencana dengan tujuan di masa depan, dan juga untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.[24]

Anwar Arifin mempunyai pendapat mengenai strategi sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan.[25] Strategi dikonsentrasikan dengan baik agar dapat membuahkan pelaksanaan yang strategis.

Kemudian menurut H. Hisyam Alie, untuk mencapai strategi yang tepat maka harus memperhatikan beberapa hal:[26]

a. Strength (kekuatan), memperhitungkan kekuatan yang dimiliki, dan biasanya menyangkut manusianya dan elemen lain nya.
b. Weaknes (kelemahan), memperhitungkan kelemahan yang dimiliki.

---

[22]Anwar Arifin, *Strategi komunikasi*, (Bandung: CV Armico, 1984) hlm,58
[23]Ibd, hlm, 60
[24]Ibd, hlm, 61
[25]Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1989), hlm 55.
[26]Rafi Udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, hlm 76.

c. Opportunity (peluang), seberapa besar peluang yang mungkin tersedia diluar.
d. Treats (ancaman), memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.

b) Faktor-Faktor Strategi

Setiap organisasi yang berdiri pasti memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sesuai definisi dari organisasi itu sendiri yaitu, sekelompok orang yang telah berdiri dari dua atau lebih yang berhimpun dalam sebuah tujuan sama yang akan dicapainya. Dalam merealisasikan tujuan tersebut beberapa organisasi organisasi memiliki sebuah cara tersendiri yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses realisasi dari tujuanmya. Cara tersebut biasa disebut sebagai sebuah strategi. munculnya strategi dalam sebuah organisasi bukan tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakanginya.

2. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi menjadi peranan penting dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Di dalam sebuah komunikasi adanya feedback sangat diharapkan, untuk mampu mencapai

tujuan yang di maksudkan dalam berkomunikasi. Kata komunikasi mempunyai makna pemberitahuan, penyampaian atau pemberian.[27]

Komunikasi sebagai proses dinamika transaksional yang mempengaruhi sikap prilaku sumber dan penerima dengan sengaja menyadari perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka salurkan lewat satu saluran guna merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu.[28]

Kita mulai dari suatu asumsi dasar bahwa komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan manusia-manusia lainnya. Hampir setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang-orang lainnya dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia yang tanpa komunikasi akan terisolasi. Pesan-pesan itu muncul lewat perilaku manusia. Ketika kita melambaikan tangan, senyum, bermuka masam, menganggukkan kepala atau memberikan suatu isyarat, kita juga sedang berperilaku. Perilaku ini merupakan pesan mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain.

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُواْ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَٰفًا خَافُواْ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُواْ قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang

[27]Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2011 Cetakan ke 1), h. 3
[28]Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar Budaya satu perspektif multidimensi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.15

mereka yang khawatir tehadap kesejahteraanNya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan tutur kata yang benar".

Menurut Ahmad Sihabudin ada beberapa proses berlangsungnya komunikasi, yang pertama komunikasi itu dinamik, Maksudnya komunikasi tersebut adalah aktivitas yang selalu berubah ubah. Kedua, komukasi itu interaktif, maksudnya komunikasi terjadi antara sumber dan penerima. Ketiga, komunikasi tidak dapat dibalik, maksudnya ketika komunikasi sudah kita sampaikan kepada penerima, kata-kata tersebut tidak bisa ditarik kembali. Keempat, komunikasi berlangsung dalam konteks fisik dan kontek social.[29]

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang atau diantara dua atau lebih dengan tujan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan agar pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada komunikan (penerima pesan).

b. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi akan terus berkembang selama ilmu komunikasi itu ada. Secara lebih spesifik, seiring dengan perkembangan ilmu komun ikasi, fungsi komunikasi juga mengalami dinamika. Fungsi komunikasi secara umum dan jika dikaitkan dengan media pada dasarnya adalah: *to inorm, to educate,* dan *to influence.* Dilihat dalam tataran yang lebih spesifik komunikasi memiliki fungsi berbeda sesuai konteks komunikasi. Oleh karenanya, fungsi komunikasi dakwah dapat menentukan langkah-langkah strategi berdakwah, mengetahui dampak negative, dan menghindarkannya dari segala sesuatu yang menghambat proses komunikasi dakwah dapat dihilangkan.[30]

---

[29]Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar Budaya satu perspektif multidimensi*, hlm.17
[30]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 33

Begitu pentingnya komunikasi bagi kehidupan manusia, maka Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi yaitu:

1. Manusia dapat mengontrol lingkungannya
2. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada
3. Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.[31]

Tujuan dan peran komunikasi dakwah, Zimmerman membagi dan merumuskan tujuan komunikasi menjadi dua kategori. Petama, tujuan komunikasi adalah untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan manusiab untuk memberi makan dan pakaian pada diri sendiri, memuaskan kepenasaran pada diri manusia akan lingkungan dan menikmati hidup. Kedua, tujuan komunikasi adalah menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, memiliki fungsi isi, yang melibatkan pertukaran informasi yang kita perlukan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukan informasi mengenai bagaimana kita dengan orang lain. Sedangkan secara khusus, tujuan dakwah itu dapat membentuk pribadi muslim yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum Allah SWT, serta membentuk keluarga yang bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih anatara keluarga. [32]

Langkah perencanaan strategi komunuikasi memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama

[31] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (J akarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 67
[32]Ibd, hlm, 38

kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.

Perencanaan atau strategi komunikasi pada dasarnya adalah perencanaan operasional, karena menyangkut pelaksanaan program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapan. Untuk melaksanakan hal tersebut, berikut penulis menyajikan perencanaan strategi komunikasi yang berkaitan dengan penelitian:

1. Mengidenifikasi target khalayak (*audience*)
2. Menentukan tujuan yang ingin dicapai
3. Menentukan muatan pesan
4. Membuat rencana komunikasi
5. Tujuan tentang komunikasi dakwah

c. Unsur-Unsur Komunikasi

1) Sumber

Sumber adalah pihak yang menyampaikan atau pengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama dan istilah, antara lain: Komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut *source, sender,* atau *encoder*.

2) Pesan

Pesan adalah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun nonverbal (isyarat) yang bisa mengerti oleh penerima. Dalam bahasa Inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content*, atau *information*.

3) Saluran

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar atau pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lainnya misalnya poster, leaflet, brosur, buku, spanduk, buletin, stiker, dan semcamnya.

4) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam ssebutan, antara lain khalayak, sasaran target, adopter, komunikan. Dalam bahasa Inggris penerima biasa disebut dangan nama *receiver, audience,* atau *decoder.*

5) Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau 35 penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat

penerimaan pesan. Pengaruh biasa disebut nama akibat atau dampak.

6) Umpan balik

Umpan balik adalah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber. Sebenarnya ada juga yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah efek atau pengaruh. Dalam bahasa Inggris umpan balik sering disebut dengan istilah feedback, reaction, response, dan semacamnya.

7) Lingkungan dan situasi

Lingkungan adalah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimesi waktu. Sebuah informasi tidak bisa dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima. Misalnya tempatnya jauh di daerah pegunungan, lingkungan sosial budaya masyarakat, lingkungan psikologis masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang baru menimpanya, dan sebagainya.[33]

[33]Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 37

3. Pengertian Dakwah

a. Dakwah

Dakwah secara etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a yad-u da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil.

Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil, (to call), mengundang (to invite), mengaja (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pray). Dengan demikian, secara etimologi dakwah merupakan suatu proses penyampaian (tablig) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.[34]

Dakwah secara terminologi menurut para ahli,

a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk eselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[35]
b. Menurut Prof. A. Hasyim, dawah islamiyyah yaitu megajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalan oleh pendakwah sendiri.[36]
c. Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.[37]
d. Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah meneruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.[38]
e. Menurut Muhammad Natsir dakwah mengundang arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seseorang Muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar.[39]

---

[34]Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009), hal.1-2
[35]Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: wijaya, 1997), hal. 1.
[36]Hasyim, *Dustur Dawah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1884), Hal. 18.
[37] *Ibid.* hlm. 19
[38] *Ibid.*
[39] *Ibid.*

Quraish Shihab menjelaskan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.14 Berdakwah atau mengajak manusia ke jalan Allah SWT merupakan tugas mulia. Salah satu yang penting dari pelaksanaan tugas dakwah adalah menyampaikan materi yang padat, singkat dan sistematis dengan penyampaian yang rasional dan menggugah.[40]

Dakwah adalah kegiatan komunikasi, yaitu seorang ataupun sekelompok. Dakwah dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia, dan sebaliknya dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai aktifitas social. Dakwah memiliki karakteristik yang membedakan dengan bentuk komunikasi yang ada dalam masyarakat.[41]

Aktifitas dakwah yang dilaksanakan hakikatnya tidak jauh dengan proses komunikasi. Dakwah merupakan penyampaian informasi agama ataupun penyebaran agama Islam melalui proses komunikasi, baik dengan *personal approach. Family approach*, maupun *social approach*.[42] Dakwah merupakan proses memotivasi dan mempersuasi *mad'u* supaya menerima *message* atau pesan dakwah yang dimaksud.

---

[40]Ahmad Yani, *Materi Dakwah Pilihan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 13.

[41]Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 35

[42]Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah dengan Aspek-Aspek kejiwaan yang Qurani*, (Wonosobo: Sinar Grafik Offset, 2001), hlm 28

Dalam berdakwah terdapat unsur-unsur dakwah. Unsur-unsur inilah yang tidak boleh ditinggalkan guna untuk mampu mewujudkan kesuksesan dalam kegiatan dakwah. Sebab, kesemua unsur ini akan saling berkaitan antar satu dengan lainnya.[43]

b. Unsur-unsur dakwah

1. Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i secara etimologis berasal dari bahasa Arab, bentuk *isim fail* (kata menunjukkan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologi, *da'i* yaitu setiap orang muslim yang berakal *mukallaf (aqil baligh*) dengan kewajiban dakwah. Jadi, *da'i* merupakan orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (*mad'u*).[44] Dakwah yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau suatu lembaga. Maka, yang dikenal sebagai *da'i* atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang *mukallaf* (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan satu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam.

[43]Sa'id Al-Qathani, *Menjadi Da'i yang Sukses* (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hlm 102.
[44]Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm 261.

b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhasis)* dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

2. Objek Dakwah (Mad'u)

Secara etimologi kata mad'u dari bahasa Arab, diambil dari bentuk *isim maf'ul* (kata yang menunjukkan objek atau sasaran). Menurut terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jama'ah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang *da'i,* baik mad'u itu orang dekat atau jauh, muslim atau non muslim, laki-laki ataupun perempuan. Jadi, *mad'u* adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:[45]

a. Golongan cerdik cendekiawan, yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menanggap persoalan.
b. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian- pengertian yang tinggi.

[45]Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 20.

c. Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka (yang senang membahas sesuatu), tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.

3. Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah (*maddah ad-da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasulullah SAW. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Keseluruhan materi dakwah, pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam. Kedua sumber ajaran Islam itu adalah.[46]

a. Al-Qur'an. Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran Kitabullah, yakni Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam. Karena itu, sebagai materi utama dalam berdakwah, Al-Qur'an menjadi sumber utama dan pertama yang menjadi landasan untuk menyampaikan pesan dakwah.

b. Al-Hadist. Merupakan sumber kedua Islam. Hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an. Dengan menguasai materi Hadist maka seorang da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah.

4. Media Dakwah (*wasilah*)

[46]Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm 88.

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jama' yaitu *wasail* yang berarti alat atau perantara. Banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut dapat dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. Semua alat itu tergantung dari tujuanya. Jadi, yang dimaksud dengan media dakwah adalah peralatan yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman dan surat kabar merupakan beberapa alat yang menjadi media dalam berdakwah. Media dakwah dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu:[47]

a. Lisan, merupakan media sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
b. Tulisan, yaitu media berupa tulisan seperti: buku, majalah, surat menyurat (korespondensi), spanduk dan sebagainya.
c. Lukisan, dapat berupa gambar, karikatur dan sebagainya.
d. Audio Visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet dan sebgainya.
e. Akhlak, yaitu suatu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

Jadi, strategi kmunikasi dakwah sangat diperlukan dalam prses komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Strategi komunikasi dakwah

[47]Lihat Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm 403.

sangat dibutuhkan untuk kelancaran dakwah itu sendiri bagi organisasi semacam Ayo Cinta Masjid yang merupakan strategi dalam penyampaian pesan dakwah.

B. Pengamalan Keagamaan

1. Pengertian Pengamalan Keagamaan

Pengamalan adalah persoalan yang pokok yang harus dikaji secara serius demi membangun dan mengembangkan ukhuwah Islamiyah. Pada dasarnya setiap persoalan tidak akan sempurna tanpa adanya pengamalan dalam beragama. Misalnya pengamalan terhadap agama ini adalah merupakan sumber utama dalam meningkatkan kualitas keagamaan seorang jamaah.[48]

Pengamalan agama dalam masyarakat menjadi sangat penting karena dalam ajaran Islam diarahkan kepada dua orientasi yaitu duniawi dan ukhrawi yang sangat strategis untuk melakukan penyadaran bagi pemeluk agama Islam. Bahwa kehidupan duniawi tidak berhenti pada satu titik kematian, namun ada satu titik kehidupan yang lebih kekal yaitu kehidupan akhirat yang menjadi terminal akhir umat Islam di dunia.[49]

Pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.[50]

---

[48]H.A.R. Gibb, *Modern Dalam Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1991), hlm 14.
[49]Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999), hlm. 23.
[50]M. Nur Ghufron, Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 170.

Menurut Djamaludin Ancok dimensi pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.[51]

Dalam buku Ilmu Jiwa Agama, yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan, adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari.[52]

Pengertian agama bila ditinjau secara deskriptif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh George Galloway, adalah sebagai keyakinan manusia terhadap kekuatan yang melampaui dirinya, kemana ia mencari pemuas kebutuhan emosional dan mendapat ketergantungan hidup yang diekspresikan dalam bentuk penyembahan dan pengabdian.[53]

Menurut Hendropuspito, agama adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan nonempiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat umumnya.[54]

Kegiatan ritual akan efektif apabila orang-orang berkumpul bersamasama, karena mereka saling mendorong satu sama lain. Jadi salah satu fungsi penting ritual adalah memperkuat keyakinan terhadap adanya dunia yang ghaib dan memberikan cara-cara pengungkapan emosi keagamaan secara simbolik. Pengobjekan ini penting untuk kelanjutan dan kebersamaan dalam kelompok keagamaan. Kalau tidak, pemujaan yang sifatnya kolektif tidak dimungkinkan. Akan tetapi, sekaligus kita harus tahu bahwa penggunaan

---

[51]Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 80

[52]Jalaluddin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993) hlm 56

[53]Ahmad Norman P.(ed*).*, *Metodologi Studi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000) hlm 9.

[54]D. Hendropuspito, O.C. *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998) hlm 34.

sarana-sarana simbolis yang sama secara terus-menerus menghasilkan suatu dampak yang membuat simbol-simbol tersebut menjadi biasa sebagaimana diharapkan. Dengan kata lain, simbol-simbol itu menjadi sebuah rutinitas.[55]

2. Tujuan Pengamalan Keagamaan

Tujuan dari adanya pengamalan keagamaan baik individu atau golongan, dari berbagai kelompok keagamaan adalah berkaitan erat dengan kehidupan di dunia lain, masuk surga dan terhindar dari neraka, meringankan (beban penderitaan) arwah di tempat penyucian dosa, dan memperoleh jaminan untuk berpindah ke tingkat kehidupan yang paling tinggi.

Tanpa adanya maksud-maksud yang didasari semacam itu, sangat boleh jadi pengamalan keagamaan yang menonjolkan tingkah laku keagamaan di masyarakat tidak akan di laksanakan.

Dengan kata lain, aktivitas keagamaan merupakan wujud pengamalan dari ajaran agama yang berlandaskan kitab suci Nya. Di sinilah seorang beragama dapat mengimplementasikan serta menyebarkan ajaran agama yang tentunya dapat membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat.[56]

C. Kajian Agama

1. Pengertian Kajian Agama

Kajian agama merupakan salah satu dari dakwah dan sebagai kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan tentang agama Islam, serta mengarahkan para pendengar ataupun yang mengikuti kegiatan tersebut

[55]*Ibid* hlm 58
[56]*Ibid* hlm 60

untuk mengerti tentang nilai-nilai Islam. Dalam dakwah ini mengandung arti, mengajak, meyeru, memanggil, menyampaikan.[57]

Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang islam laki-laki maupun perempuan, kewajibannya tidak terbatas pada masa anak-anak, remaja, dewasa, tetapi sampai tua pun kewajiban menuntut ilmu tidak pernah terhenti. Menuntut ilmu adalah amal yang paling mulia dan terpuji. Khususnya ilmu agama Islam, sebab dengan menekuni ilmu-ilmu agama, berarti dia telah merintis jalan untuk mencari ridha Allah, serta dengan ilmu dia dapat melaksanakan segala perintah Allah SWT. Dan dalam perinsipnya menuntut ilmu haruslah ikhlas karena Allah, tidak boleh menuntut ilmu karena ingin menyaingi para ulama, untuk berbantah-bantah mengalahkan orang-orang bodoh, agar dikagumi, semua orang atau untuk mengejar kehidupan dunia.[58]

Betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sudah tidak diragukan lagi. Dalam melaksanakan pekerjaan dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya. Manusia membutuhkan ilmu pengetahuan, dalam Al-Qur'an dapat dilihat bahwa setelah Allah menyatakan Adam sebagai Khalifah di muka bumi, maka ia persiapkan dengan ilmu pengetahuan. Hal itu dimaksudkan agar Adam mampu mengembangkan tugasnya sebagai Khalifah.

\وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

[57]Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), hlm 36
[58]Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)hlm 145

Artinya: *Dan dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakanya kepada para Malaikat lalu berfirman: "sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar"*.[59]

Maksud ilmu disini adalah ilmu secara umum, baik ilmu syara' maupun ilmu pengetahuan, sebab keduanya sangat penting untuk mencapai kemaslahatan dunia dan akhirat.[60]

Kegiatan kajian keagamaan yang diadakan oleh pemuda ayo cinta masjid yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk bersama-sama belajar mengenai ajaran islam. Dengan diadakannya kajian agama bisa bermanfaat bagi pemuda khususnya yang berhijrah memperbaiki diri.

Bagi umat Islam, mempelajari Islam adalah untuk memantapkan keimanan dan mengamalkan ajaran Islam. Untuk memahami dan mendalami serta membahas ajaran-ajaran Islam agar meraka dapat mengamalkan dan melaksnakan secara benar, serta menjadikannya sebagai pegangan dan pedoman hidup.[61]

Banyaknya macam kegiatan seperti shalat, puasa,mengaji, dan lembaga organisasi lainnya. Namun penulis mengambil beberapa saja, salah satunya adalah: kajian agama sabtu malam yang diadakan oleh pemuda ayo cinta masjid kota metro, yang mana kegiatan rutin tersebut

[59]Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bayan Qur'an, 2012), hlm 6
[60]*Ibid*, hlm 146
[61]Drajat Zakia, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm 10

banyak mendapat respon positif dari masyarakat, banyak dari masyarakat khususnya kalangan pemuda yang mengikuti kajian tersebut.

2. Tujuan Kajian Agama

Tujuan dari diadakan nya kegiatan kajian agama tersebut adalah :

a. Membina dan membangun yang teratur dan serasi anatara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan semunaya, manusia dengan lingkungan, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
b. Memberikan motivasi, inspirasi dan stimulasi agar potensi masyarakat dapat berkembang dan aktif
c. Menambah ilmu pengetahuan agama Islam
d. Mejalin silaturahmi.[62]

[62]Tim Penyusun *Enslikopedia Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1994), hlm 120

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

A. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Semangat komunitas Ayo Cinta Masjid muncul pertama kali dari para alumni aksi 212 di Jakarta pada tahun 2016 silam. Kemudian dari para alumni tersebut membentuk group di media sosial WhatsApp yang diberi nama Laskar Metro. Laskar Metro merupakan tokoh-tokoh yang mewakili hampir seluruh masjid di Kota Metro dan para pemuda, yang kebetulan mereka memiliki hobi dan kebiasaan yang sama yaitu berkumpul di Masjid Taqwa Metro.

Seiring berjalannya waktu, kemudian muncul kerisauan, yang mana perkumpulan tersebut bukan hanya sebatas perkumpulan biasa akan tetapi ingin dituangkan kepada semangat yang lebih besar dalam upaya berdakwah yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan, kemudian muncullah ide untuk mengadakan *tablig akbar*. Untuk mengadakan kegiatan *tablig akbar* tentu saja harus ada sebuah wadah atau sebuah penggerak, sehingga kemudian grup Laskar Metro berubah nama menjadi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) tepat pada tanggal 09 September 2017. Ditandai deklarasi Komunitas Ayo Cinta Masjid di halaman Masjid Taqwa Kota Metro pada pukul 22.00 WIB. Mengapa komunitas ini dinamakan Ayo Cinta Masjid? Karena komunitas ini merupakan

gerakan moral, ajakan agar para pemuda ayo sama-sama memakmurkan masjid dengan cara sholat berjamaah di masjid.

Momentum awal dari hadirnya Komunitas Ayo Cinta Masjid adalah dengan mengadakan *tablig akbar* yang pematerinya langsung oleh Ustadz Adi Hidayat Lc, MA pada tanggal 21 Oktober 2017, yang mana *tablig akbar* tersebut dihadiri lebih dari 15.000 jamaah. Selain itu acara tersebut juga dihadiri oleh hampir seluruh pejabat Kota Metro, mulai dari Walikota, mantan Walikota, Kapolres Kota Metro sampai Ketua DPRD Kota Metro. Kemudian seiring berjalannya waktu, dibentuk divisi-devisi dari Komunitas Ayo Cinta Masjid untuk melaksanakan kegiatan rutinitas dalam rangka berdakwah di Kota Metro.[63]

B. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Visi : menjadi pemuda yang mandiri sebagai wadah pembinaan insani, pengembangan masyarakat, dan pembangunan peradaban yang Islami.

Misi :

a. Menjadikan Masjid sebagai srana umat Islam untuk berdakwah, dzikir dan ibadah, *ta'lim wa ta'lum*, dan khidmat/pelayanan jama'ah.
b. Terwujudnya amal agama secara sempurna pada diri, keluarga dan tatanan kehidupan bermasyarakat dalam naungan ridha Allah SWT.

[63] Hasil Wawancara Dengan Ustadz Haikal Haris Dzamhari, Ketua Komunitas Ato Cinta Masjid Pada Hari Jum'at 15 Januari 2021 Pukul 14.00 WIB di Masjid Taqwa Kota Metro.

c. Ikut serta dalam membentuk kader-kader muda yang mandiri, memiliki integritas tinggi, kreatif, peduli dan berkarakter pemimpin berbasis Masjid.
d. Menjadikan ukhuwah sebagai jembatan dan solusi dari masalah dan *isue* sosial.
e. Mengembangkan dan menjalin kerjasama potensi kreatif umat menuju peradaban yang Islami.[64]

C. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Tujuan dari Komunitas Ayo Cinta Masjid adalam terbentuknya pribadi muslim yang beriman, berilmu dan beramal sholeh dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan hidup yaitu beribadah kepada Allah SWT.[65]

Kemudian tujuan akhir ataupun goalnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Haikal Haris Dzamhari adalam menjadikan umat akhir zaman, dalam hal ini para pemuda dan pemudi untuk dapat memakmurkan masjid dengan menanamkan semangat cinta terhadap masjid.[66]

---

[64] Arsip Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Keluarga Majelis Ayo Cinta Masjid, h. 2
[65] Arsip Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Keluarga Majelis Ayo Cinta Masjid, h. 2
[66] Hasil Wawancara Dengan Ustadz Haikal Haris Dzamhari, Ketua Komunitas Ato Cinta Masjid Pada Hari Jum'at 15 Januari 2021 Pukul 14.00 WIB di Masjid Taqwa Kota Metro.

D. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

a. Melakukan aktivitas *amar ma'ruf nshi mungkar*, yaitu mengajak umat Islam untuk selalu taat kepada Allah SWT.
b. Menyelenggarakan syi'ar Islam dalam bidang dakwah, ibadah, *mu'amalah, mu'asyarah* dan tarbiyah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
c. Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat pelayanan sosial untuk kepentingan umat Islam.[67]

E. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

a. Ayo Cinat Masjid (ACM) adalah setiap muslim yang terdaftar, setuju dan terikat perjanjian terhadapt AD?ART ACM berikut juklak dan juknis yang disepakati dalam aturan majelis, disebut anggota atau jama'ah.
b. Setiap anggota atau jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama, namun berbeda dalam fungsinya.[68]

F. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Adapun struktur organisasi dewan keluarga Komunitas Ayo Cinta Masjid adalah sebagai berikut:

Dewan Penasehat : Walikota Metro
: Wakil Walikota Metro
: Setda Kota Metro
: Kapolres Metro

[67] *Arsip Tentang AD/ART Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM). H. 2*
[68] *Arsip Tentang AD/ART Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM). H. 3*

	: Ketua Takmir Masjid Taqwa
Ketua	: Haikal Haris Dzamhari
Wakil Ketua	: Nadir Nay
Ketua Harian	: Joko Priyanto
Sekertaris	: Hargo Faradiawan
	: Rizki Rusnandi
Bendahar	: Karmin
Bidang Dakwah	: Fikas Moardhafi
	: Samsul
	: Ahmad Rofiki
	: Darmalis
	: M. Asri Wahyudi
Bidang Humas	: Alex Wiliam
	: Tomi Kurniawan
	: Adi Krisnawan
	: Andi Wijaya
Bidang Media	: Daniel Karen
	: Ismail Lubis
	: Anggi Prasetya
Bidang Kaderisasi	: Pahlevi Saputra Negara
	: Gustiawan Robi
	: Albert Karim
	: Darwin

	: Aziz Ansori
	: Yudi
Bidang Olahraga	: Saptoni
	: Firman Arafat
	: Datas Jaya Melinting
	: Maruta Irawan
	: Is Hariyanto
Divisi-Divisi	
- ACM Riders Shubuhan	: Pahlevi Saputra Negara
- ACM Bolt	: Ghufron
- ACM Ukhti	: Nur Hasanah
- ACM Peduli	: Karmin
- ACM Sport	: Saptoni

G. Divisi-divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

a. Divisi ACM Riders Shubuhan

ACM Riders Shubuhan adalah divisi dari Komunitas Ayo Cinta Masjid yang secara struktur keorganisasian berda dibawah pengawasan bidang kaderisasi. ACM Riders Shubuhan diketuai oleh Ustadz Pahlevi Saputra Negara, dengan panglima Riders Shubuhan Is Hariyanto. Adapun tujuan dari dibentuknya divisi ACM Riders Shubuhan adalah untuk mengajak umat khususnya para pemuda agar shalat shubuh berjamaah di masjid, yang mana ini masih jarang dilakukan. ACM Riders Shubuhna mengajak para

pemuda yang hobi motor, kebut-kebutan dijalan diganti dengan semangat kebut-kebutan di jalan Allah SWT. Rangkaian kegiatannya adalah shalat shubuh di masjid secara berjamaah, majelis ilmu sampai waktu syuruq, kemudian dilanjutkan dengan membersihkan masjid kemudian makan bersama.[69]

b. Divisi ACM Bolt (*Brotherhoodfortawheed*)

Divisi ACM Bolt adalah salah satu dari divisi Ayo Cinta Masjid yang berkonsentrasi menangani para pemuda yang suka musik, hip-hop, parkur, BMX, Skate Board dan yang lainnya. Secara kepengurusan, divisi ini berada di bawah pengawan bidang dakwah yang diketuai oleh Ghufron. Para pemuda yang memiliki hobi beragam tersebut kemudian diajak berkumpul bersama, belajar dan memperdalam ilmu mereka di Masjid Taqwa Kota Metro. Salah satu event ataupun yang disuguhkan oleh ACM Bolt ini adalah kajian mingguan setiap sabtu malam di Masjid Taqwa Metro khusus bagi para pemuda yang memiliki hobi tersebut, nongkrong (kumpul) syar'i, sholat malam berjamaah di Masjid Taqwa Metro dan kegiatan yang sifatnya mengajak bagi para pemuda yang mulai berhijrah menjadi pemuda muslim yang lebih baik dengan cara yang menyenangkan.

[69]Hasil Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Dzamhari, Selaku Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada hari Jum'at 15 Januari 2021 Pukul 14.00 WIB di Masjid Taqwa Kota Metro

c. Divisi ACM Ukhti

Divisi ACM Ukhti merupakan divisi dari Komunitas Ayo Cinta Masjid yang merupakan bentukan para pelajar dan mahasiswa yang ada di Kota Metro, salah satu dari kegiatan yang dilakukan oleh divisi ACM Ukhti adalah kajian ilmu setiap hari kamis dan setiap setengah bulan sekali pada hari ahad yang membahas tentang fikih wanita.

d. Divisi ACM Peduli

Divisi ACM Peduli merupakan divisi dari Komunitas Ayo Cinta Masjid yeng berfokus pada aksi sosial kemasyarakatan. Secara kepengurusa, divisi ini berada dibawah kendala bendahara umum yaitu bapak Karim. Adapun salah satu wujud kegiatannya adalah pengalangan dana bagi korban-korban yang mengalami bencana dan musibah.

e. Divisi ACM Sport

Divisi ACM Sport adalah divisi yang secara keorganisasian berada dibawah kaderisasi. Divisi ini bergerak untuk anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid yang memiliki hobi olahraga. Kegiatannya adalah futsal bersama setiap hari Rabu sore setiap pekannya.[70]

[70] Hasil Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Dzamhari, Selaku Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada hari Jum'at 15 Januari 2021 Pukul 14.00 WIB di Masjid Taqwa Kota Metro

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Strategi Komnikasi Dakwah Pemuda Kota Metro Dalam Pengamalan Keagamaan di Masjid Taqwa.

Menurut data dilapangan, strategi komunikasi dakwah menjadi sangatlah penting dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat. Khususmya dalam keberlangsungan setiap penyampaian pesan dakwah, yang mengajarkan bagaimana ara untuk berperilaku serta mengamalkan ajaran agama Islam.

Komunikasi yang baik akan mempermudah seorang pendakwah dalam menyampaikan isi dakwahnya. Dengan demikian banyak cara yang harus dilakukan da'i dalam setiap kajian agar memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang seseuai ajaran Islam. Strategi komunikasi dakwah menjadi poin penting yang harus dimiliki setiap da'i, karena setiap jama'ah mempunyai pola pikir yang berbeda-beda dalam menerima pesan dakwah. Banyak jama'ah yang paham dalam setiap penyampaian pesan dakwah dan tidak sedikit pula jama'ah yang susah menerima pesan dakwah, dikarenakan kurangnya strategi menjadi faktor penghambat.

Menurut salah satu Ustadz yang diwawancara mengenai startegi komunikadi dakwah yang digunakan yaitu Ustadz Haris selaku ketua umum Ayo Cinta Masjid Kota Metro mengungkapkan bahwa:

> "Startegi komunikasi dakwah yang saya lakukan untuk mengajak dan sebagai proses penyampaian pesan dakwah selalu saya perhatikan, karena dalam keberhasilan setiap dakwah yang saya lakukan menjadi poin utama bagi saya, disini saya mengajak masyaratak untuk mengikuti kajian agama tidak dengan paksaan, artinya dengan kemauan masyaratakat sendiri. Karena disini saya mengajak masyarakat untuk hijrah tipis-tipis. Yang mana dengan cara tersebut akan lebih mudah bagi saya dalam melihat karakter masyarakat yang mau bergabung dalam bagian acara kajian agama ini. Dalam berdakwah disini saya tidak memandang umur maupun yang lainnya, tetapi siapa yang mau belajar bersama saya siap."[71]

Kajian agama merupakan salah satu dari dakwah dan sebagai kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan tentang agama Islam, serta mengarahkan para pendengar ataupun yang mengikuti kegiatan tersebut untuk mengerti tentang nilai-nilai Islam.

Menurut sauadar Riski selaku jama'ah rutin kajian agama dalam pengamalan keagamaan di Masjid Taqwa sebagai berikut:

> "Mengenai strategi yang dilakukan atau yang digunakan da'i sudah sangatlah bagus, karena pesan dakwah yang selama disampaikan bisa saya terima, dan juga bisa saya gunakan dikehidupan sehari-hari. Namun dengan demikian harus ada pembenahan atau strategi baru dalam mengajak dan strategi komunikasi dalam penyampaian isi dari dakwah tersebut. Karena jika hanya bermodalkan materi semua masyarakat saya rasa bisa menjadi pendakwah, tetapi jika pendakwah itu mempunyai stratetgi yang bagus dalam mengajak pasti masyarakat respon dengan baik."[72]

[71] Wawancara dengan Ustadz Haris Ketua ACM, tanggal 1 juli 2020

[72] Wawanara saudara Riski jama'ah kajian agama, tanggal 10 juli 2020

Dalam setiap tujuan dari dakwah itu sendiri adalah mengajak jama'ah untuk senantiasa taat kepada ajaran Allah SWT. Membina masyarakat dan membangun jiwa yang mempunyai sifat tatat. Dengan strategi komunikasi yang diterapkan dengan baik juga bisa membawa hubungan baik antara jama'ah dengan da'i.

Komunikasi dakwah yang baik menurut Ustadz Haris yaitu sebagai beikut:

> "komunikasi yang baik bagi saya yaitu yang bisa diterima dan dimengerti oleh lawan bicaranya, karena dengan demikian dapat lebih mudah kita mengerti lawan bicara kita. Dakwah yang baik yang bisa mengajak serta dapat mengamalkannya, dengan begitu komunikasi menjadi sumber utama dalam berdakwah."[73]

Membina dan membangun yang teratur dan serasi anatara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan semunaya, manusia dengan lingkungan, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT, menjalin silaturahmi, serta memberikan motivasi, inspirasi dan stimulasi agar potensi masyarakat dapat berkembang dan aktif.

Menurut saudari Vina sebagai jama'ah rutin kajian agama di Masjid Taqwa yaitu sebagai berikut:

> "dalam strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh pemuda ACM sangatlah baik, karena yang selama ini saya terima dari pesan dakwah yang disampaikan maupun tindakan langsung yang diperaktekan bisa saya pahami, bahkan bisa saya terapkan dikehidupan sehari-hari. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pedmua ACM mempunyai sisi baiknya, dan juga bisa diterima dikalangan jama'ah."[74].

---

[73] Wawancara dengan Ustadz Haris Ketua ACM, tanggal 1 juli 2020
[74] Wawancara dengan saudari vina sebagai jama'ah rutin kajian agama, tanggal 11 juli 2020

Materi yang disampaikan sangat beragam, karena menyesuaikan dari jama'ah nya tersebut. Atau dengan cara mendatangkan Ustadz-Ustadz yang lagi viral, karena dengan strategi tersebut bisa mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan kajian agama atau berbagai kegiatan yang diadakan oleh pemuda Ayo Cinta Masjid.

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka penulis telah melakukan wawancara kepada jama'ah kajian agama Masjid Taqwa Kota Metro mengenai strategi dakwah yang diterapkan dalam pengamalan keagamaan.

Menurut saudara Riski salah satu jama'ah kajian agama Masjid Taqwa Kota Metro sebagai berikut:

> "Saya sangat antusias dalam mengikuti kajian agama yang mana biasanya diadakan pada sabtu malam, karena menurut saya adanya kajian agama ini dapat membantu masyarakat yang mempunyai niat baik untuk hijrah dan mempelajari ajaran agama Islam. Hijrah tipis-tipis yang membawa dampak positif bagi jama'ah kajian agama, yang mana jama'ah diajak untuk menerapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya kencing tidak berdiri, masuk masjid kaki kanan dan keluar kaki kiri, contoh kecil yang disampaikan langsung oleh pemateri dakwah kajian agama di Masjid Taqwa Kota Metro."[75]

Berdasarkan uraian tersebut diatas, strategi komunikasi dakwah adalah sebagai tehnik serta cara setiap pendakwah didalam membangun jiwa yang sabar dalam berdakwah, cerdas dalam memilih materi sehingga menyesuaikan dengan jama'ahnya. Dengan tujuan kemaslahatan masyarakat dan membina jama'ah dalam berhijrah sesuai ajaran Islam. Dengan begitu masyarakat bisa menerapkan dikehidupan sehari-hari.

[75] Wawancara dengan saudara Riski jama'ah kajian agama, tanggal 10 juli 2020

B. Pengamalan Keagamanaan di Masjid Taqwa Kota Metro Melalui Kajian Agama.

Dalam proses penyampaian isi pesan dakwah seorang Da'i melihat target dari jama'ahnya. Karena melihat dari seberapa kebutuhan mereka yang harus diterima dan digunakan dikehidupan sehari-hari.

Mengenai shalat berjama'ah pemateri dakwah menyampaikan teori serta praktek langsung tentang tata cara shalat dan rukun-rukun sebelum melaksanakan shalat, seperti bagaimana tata cara berwudhu dengan baik sesuai tuntunan atau ajaran Nabi Muhammad SAW. Dan juga menyampaikan materi mengenai keutamaan shalat berjama'ah.

Menurut salah satu jama'ah kajian agama di Masjid Taqwa mengenai pengamalan kegamaan seperti apa yang mereka dapat:

> "dari pengalaman serta ilmu yang saya dapat yaitu bagaimana kita hidup itu bisa berguna bagi diri kita sendiri maupun orang lain. Dalam pengamalan keagamaan yang saya terima dalam contoh kecil yaitu seperti bagaimana tatacara berwudhu, sholat berjama'ah dan lain sebagainya. Hal kecil yang jarang orang lain terapkan dikehidupan sehari-hari yang mana dalam kehidupan saat ini masih kurangnya ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang awam akan ilmu Islam. Dengan begitu bagusnya m anfaat ikut serta dalam proses pengamalan keagamaan ini."[76]

Sebagai pendakwah berperan penting dalam proses penyampaian materi mengenai keagamaan, karena proses perubahan sikap seseorang tidak mudah, melainkan membutuhkan proses yang cukup sabar. Tjuan dari pengamalan keagamaan tidak lain yaitu untuk membina masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT. Dan juga bisa menajdi panutan bagi manusia lainnya.

[76] Wawancara saudari vina jamaah rutin kajian agama, tanggal 11 juli 2020

Sebagai seorang pendakwah Ustadz Haris berpendapat mengenai kajian agama.

> "kajian agama merupakan salah satu dari dakwah dan sebagai kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan tentang agama Islam, serta mengarahkan para jama'ah ataupun yang mengikuti kegiatan tersebut untuk mengerti tentang nilai-nilai Islam. Karena melihat dari tujuan dari kajian agama itu sendiri yaitu mengajak jama'ah untuk senantiasa taat kepada ajaran Allah SWT. Cara serta strategi yang saya lakukan agar semua kegiatan bisa berjalan dengan lancar. "[77]

Faktor pendukung pendakwah dalam menyampaikan dakwah di Masjid Taqwa Kota Metro bisa mempertimbangkan beberapa hal berikut agar semua berjalan dengan lancar dalam pengamalan keagamaan kepada jama'ah kajian agama.

a. Kepribadian Da'i

   Kepribadian serta karakter seorang pendakwah merupakan citra yang harus dimiliki seseorang melalui kesan yang melekat dimata masyarakat, seperti yang ditemui peneliti pada sebagian da'i yang ada di pemuda Ayo Cinta Masjid.

b. Pengalaman Da'i

   Pengalaman dalam berdakwah merupakan salah satu fakor yang dapat mempengaruhi aktivitas dakwah yang dilaksanakan. Pengalaman berdakwah bagi seorang da'i diperlukan sebagai penunjang terjadinya keberhasilan dalam berdakwah. Berdasarkan hasil penelitian, seluruh da'i yang diteliti semuanya

[77] Wawancara Ustadz Haikal pada tanggal 01 juli 2020

memiliki pengalaman berdakwah sudah cukup lama dalam melakukan kegiatan dakwah.

c. Penguasaan Materi

Penguasaan bahan materi yang akan diberikan merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan dakwah. Jika seorang pendakwah menguasai materi maka dakwah akan berjalan dengan lancar. Namun, sebaliknya jika dalam penguasaan materi tidak baik maka akan terkendala dalam penyampaian pesan dakwahnya, yang berakibatkan tidak berjalan dengan lancar dakwahnya.

Menurut saudara Riski mengenai pengamalan keagamaan yang dilaksanakan melalui kajian agama sebagai berikut:

"Menurut saya dalam pengamalan keagamaan sangat baik, karena ilmu yang saya terima selama ini bermanaat banget. Saya diajarkan dan diarahkan dari hal yang terkecil terlebih dahulu, seperti masuk masjid kaki kan keluar kaki kiri terlebih dahulu. Serta menanamkan jiwa taat kepada Allah SWT. Dan saya melihat juga pada jama'ah yang lain sangat antusias dengan adanya kajian agama tersebut, mereka bisa belajar agama Islam dengan cara yang sangat mudah diterima pesan dakwahnya. Karena konsep serta tujuan dalam mengajak masyarakat dengan cara perlahan-lahan, tidak dengan paksaan serta tidak mudah memvonis seseorang dengan latar belakang keyakianan."

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menganalisis bahwasanya pengamalan keagamaan sangatlah menentukan sebuah kemajuan dalam berhijrah, seseorang dalam kehidupan bermasyarakat guna kemajuan generasi selanjutnya. Karena secara luas dan umum sebagai usaha manusia untuk menembuh kembangkan potensi-potensi pembaaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

Strategi pendakwah sangatlah menentukan keberhasilan sikap keagamaan jama’ah kajian agama di Masjid Taqwa Kota Metro.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai startegi komunikasi dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam pengamalan keagamaan di Masjid Taqwa Kota Metro, maka dapat dipaparkan simpulkan sebagai berikut :

1. Yang membuat Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) termotivasi mengadakan kegiatan rutin kajian agama di Masjid Taqwa Metro yaitu semangat untuk mewujudkan amal agama secara sempurna pada diri, keluarga dan tatanan bermasyarakat dalam naungan ridha Allah SWT, serta membentuk kader-kader yang mandiri, memiliki integritas tinggi, kreatif, peduli dan berkarakter pemimpin berbasis masjid. Dan juga ingin mengeajak masyarakat senantiasa memakmurkan masjid dengan rutin shalat berjama'ah.
2. Strategi dakwah yang digunakan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan shalat berjama'ah di masjid. Dengan strategi pendekatan dengan masyarakat yang hobi motor, yang biasanya kebut-kebutan di jalan diganti dengan semangat kebut-kebutan dijalan Allah SWT. Rangkaian kegiatannya adalah shalat shubuh berjama'ah dimasjid, majelis ilmu sampai waktu syuruq, kemudian dilanjutkan dengan membersihkan masjid dan makan bersama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah yang dilakukan pemuda Kota Metro dalam pengamalan keagamaan di Masjid Taqwa, maka beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis:

1. Bagi Ustadz supaya menjadi panutan motivasi bagi masyarakat atau jama'ah kajian agama
2. Bagi jama'ah kajian agama Masjid Taqwa Kota Metro agar lebih semangat dalam belajar ajaran agama Islam. Dan supaya jama'ah lebih mengetahui keutamaan shalat berjama'ah, serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok : Raja Grapindo Persada, 2018

Ali Mohamad, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Bumi Aksara, 2010

Alhadharah, *Dakwah Bill Hal*: prospek dan Tantangan Da'i. Ilmu Dakwah,2015

Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Study Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press, 2015

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres dan STAIN Metro, 2008

Lexy J. Meleong. Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

H Syukriyadi Sambas, Sosiologi Komunikasi, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

Muhammad AL-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, Jakarta: Kalam Rineka ipta, 2011

Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Amzah, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2014

Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikas*, Bandung, 2015

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014

Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:

Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah.* Jakarta Selatan: Gaya Media Pratama, 1997

Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Zuhdi, Ahmad, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Prespektif Masa Depannya*, Jakarta: Alfabet, 2016

Zuhairi dkk, *Pedoman Penulis Karya Ilmiyah*, Edisi Revisi, Jakarta : Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto bersama Ustadz Haikal Haris Dzamhari Ketua ACM Kota Metro, pada tanggal 01 Juli 2020

Foto bersama saudara Riski dan saudari Vina Jama’ah kajian agama, pada 10 Juli 2020

Foto proses rutinan kajian agama di Masjid Taqwa Kota Metro pada tanggal 19 Juli 2020

Foto Proses rutinan kajian agama yang diadakan di Masjid Nurul Ikhlas Mekarsari Hadimulyo Timur Kota Metro, pada 15 Juli 2020

Foto tempat dimana penelitan berlangsung pada tanggal 26 Juli 2020

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA KOTA METRO DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID

1. INTERVIEW

Narasumber : Ustadz Haikal Haris Djamhari
Tempat : Masjid Taqwa Kota Metro
Pewawancara : Krisdianto

a. Apa tujuan dari diadakannya Kajian Agama di Masjid Taqwa?
b. Apakah target dari dakwah yang Ustadz lakukan hanya untuk kalangan pemuda?
c. Bagaimana pengelolaan Ustadz dalam setiap kegiatan agar berjalan dengan baik?
d. Apakah program-program yang Ustadz rencanakan berjalan dengan lancar?
e. Bagaimana cara Ustadz mengkmunikasikan program kerja ke jama'ah?
f. Bagaimana cara Ustadz dalam menentukan muatan pesan dakwah?
g. Bagaimana tehnik Ustadz dalam proses penyampaian pesan dakwah kepada jama'ah?
h. Bagaimana perencanaan yang Ustadz lakukan agar Kajian Agama dapat diterima dikalangan masyarakat?
i. Bagaimana tindakan Ustadz menghadapi berbagai problematika yang ada dalam proses pelaksanaan Kajian Agama?

j. Apa rencana kedepan Ustadz dalam berdakwah melalui Kajian Agama di Masjid Taqwa?
k. Bag aimana cara ustadz mengidentifikasi target jama'ah yang mayoritas kalangan pemuda?
l. Bagaimana cara Ustadz dalam proses mengamalkan ajaran Agama Islam?
m. Bagiamana cara Ustadz mengidentifikasi target jama'ah agar memperoleh jaminan kehidupan yang lebih baik didunia maupun diakhirat?
n. Sejauh mana penerapan Ustadz dalam implikasi ajaran Agama Islam pada jama'ah agar mereka menerapkan dalam kehidupan sosial?
o. Bagaimana cara Ustadz dalam menyebarkan ajaran Agama Islam yang tentunya membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat?
p. Apakah dengan melalui Kajian Agama di Masjid Taqwa Kota Metro dapat membawa dampak positif bagi masyarakat Kota Metro?

2. INTERVIEW

Narasumber : Jama'ah Kajian Agama
Tempat : Masjid Taqwa Kota Metro
Pewawancara : Krisdianto

a. Apakah tujuan dari Ustadz mengadakan kegiatan Kajian Agama dalam pengamalan keagamaan berjalan dengan baik?
b. Apakah cara Ustadz dalam mengkomunikasikan program kerja ke jama'ah berjalan dengan baik?
c. Apakah pengelolaan Ustadz dalam setiap kajian sudah berjalan dengan baik?

d. Apakah program-program yang disampaikan Ustadz sudah dilaksanakan?
e. Apakah rencana yang dilakukan Ustadz sudah berjalan dengan baik?
f. Apakah pesan dakwah yang disampaikan Ustadz bisa diterima dikalangan jama'ah?
g. Apakah tindakan yang dilakukan Ustadz dalam menyelesaikan problematika sudah berjalan dengan baik?
h. Apakah program-program yang dilakukan Ustadz sudah diterima pada jama'ah?
i. Apakah proses Ustadz dalam mengamalkan ajaran Islam sudah diterapkan?
j. Bagaimana pendapat jama'ah mengenai Kajian Agama yang dilakukan oleh pemuda Ayo Cinta Masjid?
k. Apakah yang disampaikan Ustadz dalam menyebarkan ajaran Islam dapat membawa manfaat dalam kehidupan dimasyarakat?
l. Apakah penerapan Ustadz dalam proses implikasi ajaran Agama Islam dikehidupan sosial sudah disampaikan?
m. Apakah dengan adanya Kajian Agama di Masjid Taqwa yang dilakukan oleh pemuda Kota Metro atau Ayo Cinta Masjid dapat membawa masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari?

3. OBSERVASI

Pengamatan tentang strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz dalam proses pengamalan keagamaan melalui kajian agama di Masjid Taqwa.

a. Observasi Kepada Ustadz

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Ustadz sudah mengadakan acara kajian agama dalam proses pengamalan keagamaan ke masyarakat atau jama'ah			
2	Ustadz sudah melaksanakan berbagai program-program ayo cinta masjid dalam kajian agama			
3	Jama'ah antusias mengikuti kajian agama di Masjid Taqwa			
4	Perubahan pada jama'ah setelah mengikuti kajian agama di Masjid Taqwa			
5	Ustadz berusaha mengimplikasi ajaran agama islam kepada jama'ah agar mereka menerapkan dikehidupan sehari-hari			
6	Ustadz berperan penting pada proses kajian agama di Masjid			

	Taqwa			

b. Observasi kepada jama'ah

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Jama'ah bisa menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz			
2	Jama'ah sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari			
3	Kajian agama dalam pengamalan keagamaan membawa dampak positif bagi jama'ah			
4	Jama'ah sudah mulai sholat berja'ah dimasjid			

4. DOKUMENTASI

1. Profil Masjid Taqwa Kota Metro
2. Foto kegiatan Ustadz dalam berdakwah pada masyarakat Kota Metro
3. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Metro, 24 Juni 2020

Mahasiswa ybs.

Krisdianto
NPM 1603060055

Mengetahui,

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M. Kom. I

NIP.

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**
NPM : 1603060055 **Semester/TA :VIII/2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	12 Oktober 2020	-Pencilisan di bab I-V - observasi di bab IV dilengkapi dan diperjelas mengenai wawancara. -simpulan dan saran	
2	16 Oktober 2020	- Abstrak daftar pustaka	
3.	19 oktober 2020	- persembahan kata pengantar - foto2 foto	

Acc dicetak

Dosen Pembimbing II,

Aliyandi A. Lumbu, M. Kom. I

NIP.

Mahasiswa ybs,

Krisdianto

NPM. 1603060055

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto **Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI**
NPM : 1603060055 **Semester/TA : VIII /2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	17 Desember 2020	acc munaqosah	YA

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961020 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto
NPM. 1603060055

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at 19 Juni 2020	ACC APD ACC pembimbing	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Krisdianto

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 - 10 - 2020	Hasil observasi dilengkap pemaparan huruf besar masukkan hasil wawan cara. - ganti judul besar analisis di bab IV - simpulan dan saran harus singkron Hasil observasi simpulan pakai nomor	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto
NPM. 1603060055

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	17 Desember 2020	acc munaqosah	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd

NIP. 196103019903 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto

NPM. 1603060055

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto **Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI**
NPM : 1603060055 **Semester/TA : VIII /2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 - 10 - 2020	Hasil observasi dilengkapi pemaparan huruf besar masukkan hasil wawancara. - ganti judul besar analisis di bab IV - Simpulan dan saran harus singkron Hasil observasi simpulan pakai nomor	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto
NPM. 1603060055

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto **Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**
NPM : 1603060055 **Semester/TA :VIII/2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	12 Oktober 2020	- Pencilisan di bab I-V - observasi di bab IV dilengkapi dan diperjelas mengenai wawancara. - simpulan dan saran	
2	16 Oktober 2020	- Abstrak - daftar pustaka	
3.	19 oktober 2020	- persembahan - kata pengantar - foto-foto Acc diujikan	

Dosen Pembimbing II,

Aliyandi A. Lumbu, M. Kom. I

NIP.

Mahasiswa ybs,

Krisdianto

NPM. 1603060055

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto **Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI**
NPM : 1603060055 **Semester/TA : VIII /2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 10-06-2020	x Strategi komunikasi dakwah y. Pengamalan keagamaan Pengertia fungsi macam" Strategi komunikasi dakwah x pengamalan keagamaan y Pengertian . proses pengamalan . Tujuan Pengamalan keagamaan	

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yerni Amir, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto

NPM. 1603060055

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto **Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI**
NPM : 1603060055 **Semester/TA : VIII /2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 23 Juni 2020	APD - penyusunan pertanyaan - Penambahan pertanyaan - membuat tabel observasi acc APD siap ke lapangan	[signature] [signature]

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd

Mahasiswa ybs,

Krisdianto

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 22 Juni 2020	Bimbingan APD Isi " APD - Tindakan , Rencana pelaksanaan - Target ; perencanaan Operasional . mengidentifikasi target - kebahagiaan didunia dan diakhirat - memperoleh jaminan berpindah ketempat yang lebih tinggi.	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto
NPM. 1603060055

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 22 Juni 2020	Bimbingan APD Fisi" APD - Tindakan, Rencana pelaksanaan - Target, perencanaan Operasional - mengidentifikasi fasi target - kebahagiaan didunia dan diakhirat - memperoleh jaminan berpindah ketempat yang lebih tinggi.	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto
NPM. 1603060055

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	27 April 2020	Acc Ujian	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Krisdianto

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.idWebsite :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055

Fakultas/Jurusan:FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 15 Juni 2020	Landasan Teori Terkait Variabel X dan Y. Mengenai pengertian komunikasi dakwah dan pengertian pengamalan keagamaan fungsi strategi komunikasi dakwah	
		acc bab 1, 2, 3 Siap diurus Surat Riset	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Krisdianto
NPM. 1603060055

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 468/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**KRISDIANTO**
NPM	:	1603060055
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MASJID TAQWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA KOTA METRO DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Juni 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Haikal pasha

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

AYO MASJID

AYO CINTA MASJID

No. : **060/ACM/TA/07/2020**
Hal : **BALASAN**

Kepada Yang Kami Hormati,
Institut Agama Isalam Negri Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahaahirrahmaanirrahiim.
Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'Alla. Atas segala berkat serta rahmat Nya sehingga kita masih di berikan kesempatan untuk melakukan aktifitas pada hari ini.

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, prihal permohonan izin research, dengan ini dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setujui, untuk Mahasiswa atas nama :

Atas Nama	:	**KRISDIANTO**
Instansi	:	**IAIN Kota Metro**
NPM	:	**1603060055**
Semester	:	**8 (delapan)**
Jurusan	:	**Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Untuk bisa melakukan Research mulai tanggal 30 juni 2020 - selesai dengan judul
" STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA KOTA METRO DALAM PENGAMALAN KEAGAMAAN MELALUI KAJIAN AGAMA DI MASJID TAQWA".

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jazakumullahu khairan katsira, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Metro, 30 Juni 2020
8 Dzul qadah 1441

Ketua Umum,

HAIKAL PASHA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 294/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019 — 11 Juni 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Dra. Yerni, M.Pd
2. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Konsep Dakwah terhadap Pemuda Kota Metro Melalui Kajian Umum di Masjid Taqwa

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan

Hemlan Elhany

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website* www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSHIF

Nomor : B-736/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Krisdianto
NPM : 1603060055
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehenshif	Rekapitulasi Nilai				
A	**Materi Ujian Komprehenshif Institusi**					
	1. Fiqih Ibadah (50%)	75	x	50%	=	38
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	90	x	50%	=	45
				Jumlah	=	**83**
B	**Materi Ujian Komprehenshif Fakultas**					
	1. Ilmu Tauhid (50%)	70	x	50%	=	35
	2. Ulumul Qur'an (50%)	70	x	50%	=	35
				Jumlah	=	**70**
C	**Materi Ujian Komprehenshif Prodi**					
	1. Ilmu Dakwah (40%)	74	x	40%	=	30
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	72	x	30%	=	22
	3. Jurnalistik (30%)	73	x	30%	=	22
				Jumlah	=	**74**
				Nilai Akhir	=	**75,67**
				Angka Mutu	=	**3**
				Huruf Mutu	=	**B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Desember 2019
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany

RIWAYAT HIDUP

krisdianto dilahirkan di Aji Jaya pada tanggal 14 Oktober 1998, putra dari pasangan Bapak Jumino dan Ibu Karsiti.

Penulis mengawali jenjang pendidikan di SDN 01 Argomulyo Lampung Barat dan selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan kejenjang SMP Satu Atap 1 Batu Ketulis Lampung Barat selesai pada tahun 2013, melanjutkan kejenjang SMK Kartikatama Metro dan selesai pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang saat ini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,
Dimulai pada semester Tahun Akademik 2016/2017.